

**PERANAN BAGIAN PROYEK PENGEMBANGAN
AGRIBISNIS JAGUNG TERHADAP PENINGKATAN
PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI
DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

Oleh

ZUKIADI

NIM : 120 / FP / 1999

Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian
pada
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
2003**

RINGKASAN

Penulis ZUKIADI, Skripsi ini berjudul Peranan Bagian Proyek Pengembangan Agribisnis Jagung Terhadap Peningkatan Produksi dan Pendapatan Petani di Kabupaten Lombok Timur.

Beberapa masalah yang dikaji lebih jauh yaitu (a) kecilnya bantuan dana yang diberikan dibandingkan dengan kebutuhan riil dalam usahatani jagung, (b) tingkat produksi dan pendapatan petani jagung masih rendah akibat lelabungnya harga faktor-faktor produksi (c) cukup besarnya permintaan jagung yang belum terpenuhi oleh produksi dalam negeri sehingga sebagian diimpor, (d) pemanfaatan teknologi kurang dapat diterapkan akibat kultur dan keterampilan petani relatif rendah.

Tujuan penelitian untuk mengetahui peranan Bagian Proyek Pengembangan Agribisnis Jagung Kabupaten Lombok Timur terhadap peningkatan produksi dan pendapatan petani serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh petani penerima bantuan penguatan modal dalam usahatani jagung.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan secara survey. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Lombok Timur pada tiga kecamatan yang merupakan lokasi pelaksanaan proyek tahun 2002 masing-masing di Kecamatan Aikmel, Wanasaba dan Labuhan Haji dengan mengambil sampel sebanyak 40 orang terdiri dari 30 orang petani

penerima bantuan dan 10 orang petani non penerima bantuan / non proyek sebagai pembanding.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima petani responden usahatani jagung Bagian Proyek Pengembangan Agribisnis Jagung Kabupaten Lombok Timur Tahun 2002 lebih besar yaitu Rp. 1.934.356 per luas lahan garapan atau sebesar Rp. 2.690.342 per hektar, sedangkan pendapatan yang diterima oleh petani responden usahatani jagung Non Proyek sebesar Rp. 804.452 per luas lahan garapan atau sebesar Rp. 1.547.022 per hektar. Cukup besarnya perbedaan pendapatan ini diperkuat dengan hasil uji statistik Z tes pada taraf nyata 0,05 % yang menunjukkan hasil yang berbeda nyata. Ini berarti bahwa Bagian Proyek Pengembangan Agribisnis Kabupaten Lombok Timur memiliki peran dalam peningkatan produksi dan pendapatan usahatani jagung di Kabupaten Lombok Timur khususnya di lokasi pelaksanaan proyek.

Kendala yang dialami oleh petani responden usahatani jagung Bagian Proyek Pengembangan Agribisnis Jagung Kabupaten Lombok Timur sebagian besar terletak pada kecilnya jumlah bantuan yang diberikan sehingga belum memenuhi kebutuhan riil usahatani jagung, kurangnya pembinaan petugas dan pemasaran hasil dalam hal rendahnya harga yang diterima petani.